

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Karangasem merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Jalan Gatot Subroto, Lingkungan Celuk Negara Kelurahan Karangasem Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. Sekolah ini didirikan pada tahun 1912 dengan luas tanah 29 are dan luas bangunan 25 are. Jumlah seluruh siswa SDN 1 Karangasem berjumlah 499 siswa. Kelas V SDN 1 Karangasem berjumlah 63 orang siswa dengan pembagian dua kelas yang terdiri dari kelas V A sebanyak 31 siswa dan kelas V B sebanyak 32 siswa. Adapun batas – batas SDN 1 Karangasem adalah sebagai berikut:

Sebelah utara : Sekolah Dasar Negeri 12 Karangasem

Sebelah selatan : Jalan Raya

Sebelah timur : Pemukiman penduduk

Sebelah barat : Pemukiman penduduk

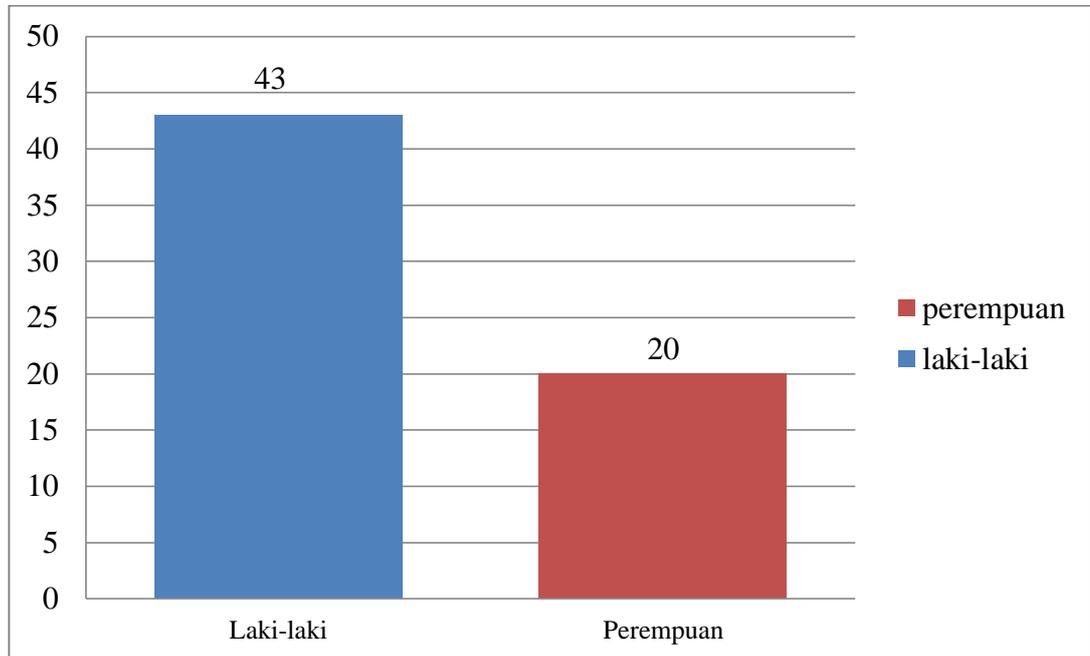
2. Sarana sekolah

SDN 1 Karangasem memiliki 12 ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang perpustakaan, satu padmasana, satu ruang UKS, satu kantin, satu gudang, dan 10 kamar mandi. Jumlah tenaga pengajar di sekolah ini sebanyak 21 orang Pegawai Negeri Sipil dan dua orang tenaga honorer, yang terdiri dari 15 perempuan dan delapan laki-laki, dan dibantu oleh 1 orang tenaga Tata Usaha.

3. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik siswa kelas V SDN 1 Karangasem berdasarkan jenis kelamin

GAMBAR 2

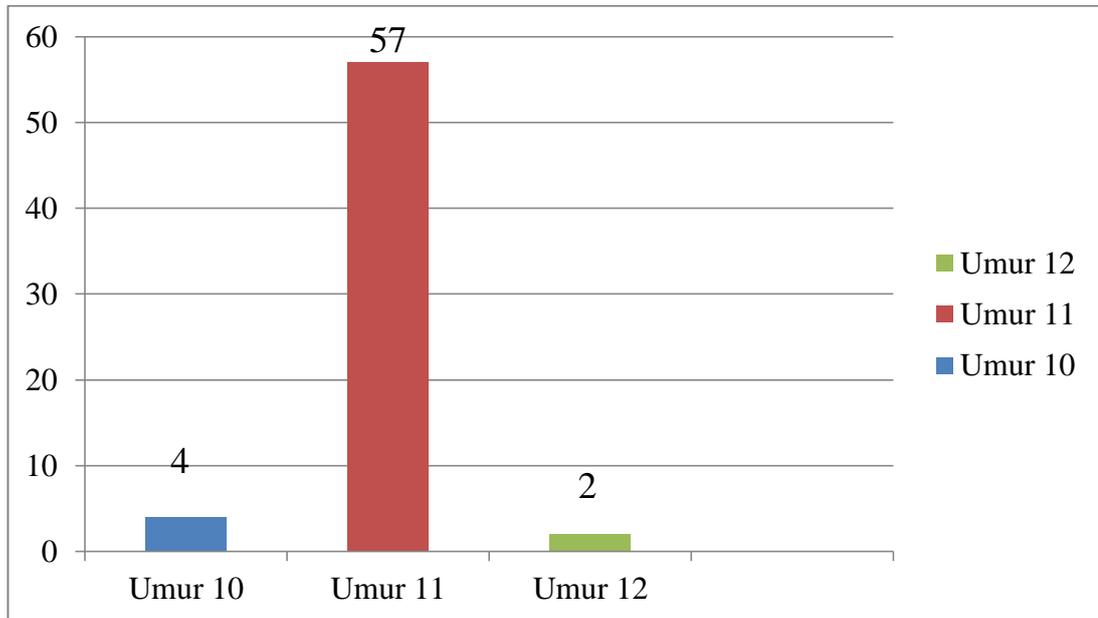


Gambar 2 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019 paling banyak berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik siswa kelas V SDN 1 Karangasem berdasarkan umur.

GAMBAR 3



Gambar 3 Karakteristik berdasarkan Umur Siswa Kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019 paling banyak berumur 11 tahun.

4. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Hasil penelitian ini berpedoman pada kartu status pemeriksaan *OHI-S* yang telah dikumpulkan, berdasarkan pemeriksaan langsung terhadap responden yaitu:

a. Persentase siswa yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, dan buruk.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN 1 Karangasem Tahun 2019 yang mempunyai *OHI-S* dengan Kriteria Baik, Sedang, dan Buruk

Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi	Persentase
Baik (0,0-1,2)	21	33,33
Sedang (1,3-3,0)	40	63,50
Buruk (3,1-6,0)	2	3,17
Jumlah	63	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang yaitu 40 orang (63,50 %) dan ada dua siswa yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk (3,17 %).

b. Rata-rata *OHI-S* siswa kelas V SDN 1 Karangasem.

Rata-rata *OHI-S* dari 63 siswa kelas V SDN 1 Karangasem pada bulan Mei tahun 2019 adalah 1,44 dengan kriteria sedang.

c. Rata-rata *OHI-S* siswa kelas V SDN 1 Karangasem berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 8
Distribusi Rata-rata *OHI-S* Siswa Kelas V SDN 1 Karangasem Tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah <i>OHI-S</i>	Rata-rata <i>OHI-S</i>	Kriteria
Laki-laki	43	66,38	1,54	Sedang
Perempuan	20	24,63	1,23	Sedang

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* siswa perempuan dan laki-laki sama yaitu kriteria sedang.

5. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019 dianalisa sebagai berikut:

a. Persentase siswa kelas V SDN 1 Karangasem yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, buruk tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan kriteria *OHI-S* baik :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut baik}}{\Sigma \text{ Seluruh responden}} \times 100 \%$$
$$= \frac{21}{63} \times 100 \% = 33,33$$

2) Persentase siswa dengan kriteria *OHI-S* sedang

$$\frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\Sigma \text{ Seluruh responden}} \times 100 \%$$
$$= \frac{40}{63} \times 100 \% = 63,50$$

3) Persentase siswa dengan kriteria *OHI-S* buruk

$$\frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\Sigma \text{ Seluruh responden}} \times 100 \%$$
$$= \frac{2}{63} \times 100 \% = 3,17$$

b. Rata-rata *OHI-S* siswa kelas V SDN 1 Karangasem:

$$OHI-S = \frac{\Sigma OHI-S}{\Sigma \text{ Seluruh responden}}$$
$$= \frac{91,07}{63} = 1,44 \text{ (kriteria sedang)}$$

c. Rata-rata *OHI-S* berdasarkan jenis kelamin.

1). Rata-rata *OHI-S* laki-laki.

$$OHI-S \text{ laki-laki} = \frac{\Sigma OHI-S \text{ siswa laki-laki}}{\Sigma \text{ seluruh siswa laki-laki}}$$

$$= \frac{66,44}{43} = 1,54 \text{ (kriteria sedang)}$$

2). Rata-rata *OHI-S* perempuan.

$$OHI-S \text{ perempuan} = \frac{\Sigma OHI-S \text{ siswa laki-laki}}{\Sigma \text{ seluruh siswa laki-laki}}$$

$$= \frac{24,63}{20} = 1,23 \text{ (kriteria sedang)}$$

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019 yang berjumlah 63 orang yang terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan dapat diketahui bahwa, persentase siswa kelas V SDN 1 Karangasem yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, buruk diperoleh *OHI-S* terbanyak yaitu 40 siswa (63,50 %) dengan *OHI-S* kriteria sedang, sedangkan *OHI-S* kriteria baik sebanyak 21 siswa (33,33 %), dan *OHI-S* kriteria buruk sebanyak dua siswa (3,17 %). Hal ini mungkin disebabkan oleh karena sekolah tersebut sudah pernah mendapatkan pelayanan UKGS dari pihak Puskesmas tetapi belum berjalan sesuai dengan harapan karena kegiatan UKGS hanya dilaksanakan sekali dalam setahun. Menurut Depkes RI (2004) kegiatan UKGS bertujuan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa sekolah dasar. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah ditujukan bagi semua murid sekolah dasar dalam bentuk paket promotif, promotif-preventif dan paket optimal. Upaya promotif-

preventif paling efektif dilakukan pada anak sekolah dasar karena upaya peningkatan kesehatan harus sedini mungkin dan dilakukan secara terus menerus agar menjadi kebiasaan (Depkes RI., 2000). Hal ini didukung oleh pendapat Soebroto dan Ikhsan (2009), bahwa menyikat gigi adalah suatu prosedur yang menjadi keharusan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, yang dilakukan pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur agar menjadi suatu kebiasaan yang akan dilakukan oleh anak-anak. Mengganti makanan yang dapat merusak gigi seperti permen, coklat, dan biskuit dengan makanan yang bersifat membersihkan gigi seperti sayur dan buah-buahan juga menjadi kebiasaan yang baik bagi anak-anak (Setyaningsih, 2007). Penelitian ini sesuai dengan Ni Dewi Christianti (2016) pada siswa kelas V SDN 13 Kesiman Kecamatan Denpasar Timur Kotamadya Denpasar yang menunjukkan bahwa persentase *OHI-S* yang terbanyak adalah kriteria sedang yaitu 43 siswa (64,18 %), sedangkan kriteria baik sebanyak 23 siswa (34,32 %), dan hanya ada satu siswa yang mempunyai kriteria buruk (1,50 %)

Rata-rata *OHI-S* siswa kelas V SDN 1 Karangasem tahun 2019 yaitu 1,44 dengan kriteria sedang, hal ini mungkin karena siswa kelas V SDN 1 Karangasem kurang mengetahui bagaimana cara merawat kebersihan gigi dan mulut. Salah satu cara meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut bagi anak sekolah dasar adalah melalui program UKGS. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik sekolah yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut (Depkes RI., 2004). Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Restu Nugraha (2018) yang menunjukkan rata-rata *OHI-S* siswa kelas V SD No 4 Sukawati Kabupaten

Gianyar yaitu 1,15 (kriteria baik) , hal ini mungkin disebabkan karena siswa SD No 4 Sukawati Kabupaten Gianyar sudah mendapatkan pelayanan UKGS dengan baik dan optimal sehingga nilai *OHI-S* siswa-siswi di sekolah tersebut rata-rata memperoleh nilai *OHI-S* dengan kriteria baik. Sedangkan siswa SDN 1 Karangasem belum mendapatkan pelayanan UKGS sesuai dengan harapan sehingga siswa-siswi di SDN 1 Karangasem kurang mengetahui cara merawat kebersihan gigi dan mulutnya sehingga kriteria *OHI-S* yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah kriteria sedang.

Persentase siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas V SDN 1 Karangasem, diperoleh bahwa persentase siswa yang memiliki kriteria *OHI-S* terbanyak adalah pada kriteria sedang yaitu sebanyak 40 siswa (63,50 %), sedangkan kriteria baik sebanyak 21 siswa (33,33 %), dan kriteria buruk sebanyak dua siswa (3,17 %). Hal ini mungkin disebabkan karena siswa di SDN 1 Karangasem senang mengkonsumsi makanan yang sifatnya dapat membersihkan gigi, seperti buah-buahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Setyaningsih (2007) bahwa makanan yang berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah makanan yang berserat dan berair seperti yang terdapat pada buah-buahan dan sayuran. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya buah-buahan seperti pepaya, semangka, dan melon yang terjual pada kantin sekolah.

Rata-rata *OHI-S* siswa laki-laki dan perempuan kelas V SDN 1 Karangasem diperoleh rata-rata *OHI-S* siswa laki-laki yaitu 1,54 dengan kriteria sedang, dan rata-rata *OHI-S* siswa perempuan yaitu 1,23 dengan kriteria sedang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada siswa laki-laki dan perempuan,

jenis kelamin dapat menentukan bahwa perempuan memiliki kriteria *OHI-S* lebih baik daripada laki-laki, penelitian ini sesuai dengan pendapat Pahlawaningsih dan Gondhoyowono (2004), bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut, perempuan cenderung lebih memperhatikan segi estetika seperti keindahan, kebersihan, dan penampilan diri sehingga mereka lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya sedangkan laki-laki biasanya kurang memperhatikan keindahan, kebersihan, dan penampilan diri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendapat tersebut tepat karena pada penelitian ini siswa laki-laki kelas V SDN 1 Karangasem lebih tinggi nilai *OHI-S* dari pada perempuan. Penelitian Restu Nugraha (2018) pada siswa kelas V SD No 4 Sukawati Kabupaten Gianyar menunjukkan rata-rata *OHI-S* laki-laki yaitu 1,15 (kriteria baik) dan rata-rata *OHI-S* perempuan yaitu 1,00 (kriteria baik).